



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukannya subjek penelitian untuk menjadi fokus utama dari penelitian itu sendiri yaitu seorang informan. Informan tersebut yang menjadi narasumber memiliki informasi yang menjadi data dan sumber utama dalam menjawab penelitian ini. Maka dari itu pemilihan subjek penelitian adalah hal yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar dalam menggali data secara mendalam tentang suatu masalah yang akan dibahas oleh peneliti

Subjek penelitian akan menjadi informan yang memberikan berbagai macam informasi penting saat proses penelitian berlangsung. Subjek penelitian ini adalah ibu *single mother* yang mengasuh dan membesarkan anaknya sendiri tanpa ada bantuan dari pasangan yang disebabkan oleh perceraian, perpisahan dan meninggal dunia dengan pekerjaannya yang berbeda-beda. Bukan hanya mewawancarai ibu *single mother* tetapi penulis juga akan mewawancarai anak dari ibu *single mother* tersebut yang telah diasuh untuk mengetahui lebih dalam tentang komunikasi interpersonal pada relasi interpersonal antara ibu dan anak.

Alasan peneliti menggunakan subjek penelitian ibu *single mother* karena jumlah ibu *single mother* banyak dan setiap tahunnya tumbuh. Hal tersebut bisa dilihat pada mayoritas kepala keluarga yang didominasi ibu *single mother*. Penyebabnya sendiri bisa mulai dari pereraian karena masalah ekonomi, perselingkuhan hingga pasangannya telah meninggal dunia. Tentunya peneliti ingin melihat secara lebih dalam bagaimana komunikasi interpersonal dalam relasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak dengan peran ganda karena memutuskan untuk tidak menikah lagi serta ingin fokus membesarkan anak seorang diri.



Perempuan yang menjadi *single mother* membutuhkan perjuangan yang sangat berat karena harus membesarkan anak, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan memberatkan diri tentang anggapan-anggapan dari lingkungan sekitarnya yang memojokkan dirinya sebagai *single mother*, hal itu sangat berpengaruh bagi kehidupan keluarga *single mother* terutama pada kehidupan anak. Peneliti sangat mengagumi semua *single mother* yang telah berjuang dan ingin mendalami lebih dalam bagaimana membangun relasi interpersonal dengan anak terlebih saat menjadi ibu *single mother*.



Gambar 3.1
Kehidupan Ibu Tunggal Di Indonesia

Sumber: website tabloid nova (<https://nova.grid.id>)

Dalam penelitian ini diambil masing-masing narasumber dari kategori usia; anak pra remaja, remaja, dewasa awal dan dewasa, serta dari latar belakang Pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Selain itu juga masih melakukan komunikasi dengan ibu *single mother*. Objek penelitian adalah hal yang merujuk pada sebuah masalah yang diteliti. Objek



penelitian yang diteliti pada penelitian ialah komunikasi interpersonal dalam relasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak dengan menggunakan dua peran.

Adapun kriteria informan pada penelitian ini yaitu Ibu *single mother* beserta dengan anaknya yang bersedia melakukan wawancara. Berdasarkan daftar tabel diatas yang merupakan ibu tunggal yang disebabkan karena perpisahan, perceraian dan meninggal dunia sebagai subjek dari penelitian ini. Ibu *single mother* yang dijadikan sebagai narasumber tersebut merupakan ibu yang berusia dari kisaran usia 30 sampai dengan 60 tahun. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai sang anak karena akan terlihat dari pandangan anak itu sendiri mengenai relasi interpersonal yang dilakukan oleh ibunya.

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan usia anak karena dengan adanya perbedaan usia, maka akan terlihat perbedaan yang lain seperti mulai dari usia, pekerjaan dan *background* hidup sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil yang beragam, menarik dan peneliti maupun pembaca bisa melihat dari sudut pandang atau perspektif yang berbeda-beda. Kriteria informan tentang ibu *single mother* beserta anaknya sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana mencari pemecahan sebuah masalah dengan menggambarkan peristiwa dari fakta atau bukti yang Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan melakukan penelitian pada kondisi objek alamiah. Peneliti disini sebagai instrumen, Teknik pengumpulan data dilakukan gabungan, analisis bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Hak cipta dimiliki IBI-KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI-KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI-KKG.



Saat melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal dalam relasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak, peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian maupun saat proses pengumpulan data baik saat observasi, wawancara dan analisis. Selain itu setelah pengumpulan data yang dibutuhkan, data-data tersebut dikumpulkan dan akan dianalisa berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Penelitian ini memahami fenomena atau pengalaman yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk kata-kata atau bahasa dan perilaku yang akan diamati.

Metode kualitatif membantu peneliti dalam membantu mencari jawaban tentang semua pemahaman, pengetahuan serta komunikasi interpersonal dalam relasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak dimana membutuhkan jawaban yang bersifat deskriptif tentang fakta-fakta dari masalah yang diselidiki. Sehingga secara kesimpulannya yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena dengan deskripsi kalimat dan bahasa menggunakan metode alamiah. Karakteristik pokok penelitian kualitatif adalah makna.

Hal ini didasari juga oleh kenyataan dimana sebuah makna pada setiap orang-orang berbeda beda maka dari itu tidak mungkin mengungkap kenyataan pada diri individu menggunakan alat lain kecuali manusia sebagai instrument. Penggunaan metode kualitatif ini memberikan realitas mengenai komunikasi interpersonal dalam relasi interpersonal antara seorang ibu *single mother* dan anak.

C. Jenis Data

Data merupakan inti penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban dari masalah atau hal yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang langsung dari narasumber atau informan sementara untuk data sekunder adalah data yang tidak langsung dari narasumber atau informan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun data tersebut yaitu data primer yang merupakan Informan atau narasumber yaitu ibu *single mother* dan anaknya yang akan di wawancara. Kemudian data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, skripsi, dan jurnal penelitian tentang komunikasi interpersonal, relasi interpersonal orang tua *single parent* dengan anaknya dan teori-teori komunikasi yang sangat berguna untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dan menyajikan secara lengkap proses kesinambungan, apa saja yang akan diteliti dan bagaimana pengumpulan datanya yang akan diuraikan mulai dari metode-metode apa saja yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian ini, digunakannya beberapa teknik pengumpulan data.

Pertama, teknik observasi. Melalui tahap ini peneliti menggali data tentang relasi interpersonal antara ibu *single mother* dengan anak. Observasi yang dilakukan seperti memantau bagaimana relasi, interaksi serta komunikasi ibu *single mother* dalam kehidupan keseharian. Pada saat inilah akan terlihat bagaimana relasi interpersonal terbentuk antara ibu *single mother* dan anaknya.

Kedua, teknik wawancara. Wawancara sendiri merupakan proses mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) sehingga peneliti bisa menggali informasi secara mendalam, terbuka dan fokus penelitiannya sendiri serta diarahkan pada pusat penelitian. Teknik ini menggunakan adanya daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Ketiga, teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dari dokumen tertulis, dokugmen dalam bentuk



gambar maupun elektronik. Pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan melalui buku atau teori macam-macam tentang relasi, interaksi dan komunikasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak yang akan dianalisis dengan realitanya. Kemudian dokumentasi lainnya seperti gambar saat wawancara dengan ibu *single mother* dan anaknya.

Untuk waktu penelitian, waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini akan direncanakan selama dua bulan yaitu satu bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk skripsi serta proses bimbingan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian. Sementara untuk tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan di kota DKI Jakarta.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2018:482).

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model dari Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman pada buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber.

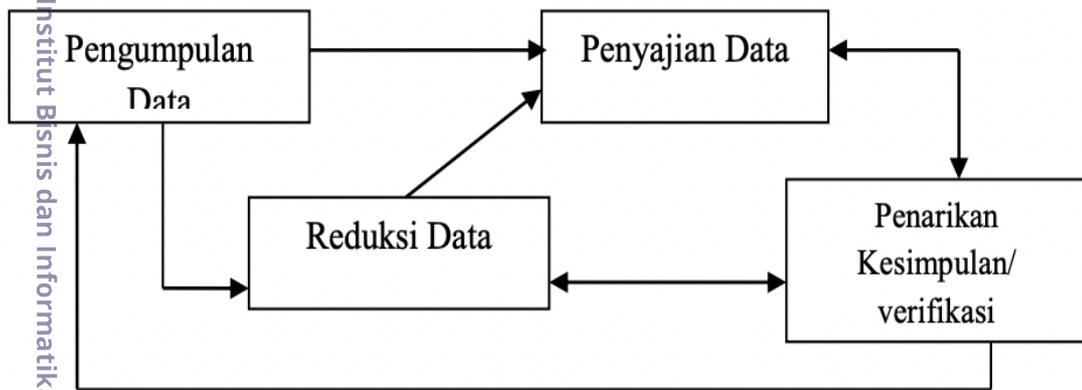
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisa dilakukan setelah data-data mengenai relasi interpersonal antara ibu *single mother* dan anak dalam bentuk hasil wawancara berupa transkrip yang nantinya baru akan di analisis untuk memecahkan permasalahan serta mendapatkan kesimpulan. Berdasarkan data tersebut penggunaan langkah-langkah analisis menurut Miles dan Huberman, bisa dilihat pada gambar di bawah beserta penjelasannya.



Gambar 3.2
Proses Analisis Data

Pertama, melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dan pada sumber lain serta mencatat semua data secara objektif dan apa adanya. Data dikumpul dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dilihat tepat sehingga informasi yang didapat jelas.

Kedua, reduksi data (*data reduction*). Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2018:247-249). Singkatnya, reduksi data membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.



Ketiga, penyajian data (*data display*). Langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data, akan terbentuk gambaran yang jelas tentang keseluruhan data yang akan membentuk sebuah kesimpulan.

Keempat, penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah didapat merupakan pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah diteliti. Hal tersebut juga didukung oleh bukti-bukti data valid yang telah dilakukan sehingga menghasilkan kesimpulan yang berkredibilitas.